

**ANALISIS PERBANDINGAN KUALITAS BUKU
AL-ARABIYAH LI AN-NAASYI'IN (JILID 1) DAN
AL-ARABIYAH BAINA YADAIK (JILID 1)**

Nur Azizah Warahmah¹, La Sahidin², Anshar³
Universitas Muhammadiyah Makassar

Correspondence		
Email: Nurazizahwarahmah@gmail.com , la.sahidin@unismuh.ac.id , ansharsultan@gmail.com	Phone:	
Submitted 9 Agustus 2025	Accepted 12 Agustus 2025	Published 23 Agustus 2025

ABSTRAK

Dua buku teks pembelajaran bahasa Arab "Al-Arabiyyah Li An-Naasyi'in (Jilid I) dan Al-Arabiyyah Baina Yadaik (Jilid I)" menjadi subjek perbandingan dalam studi ini. Kedua buku ini memiliki metode pengajaran yang khas dan sering digunakan dalam pengajaran bahasa Arab, baik di lingkungan pendidikan formal maupun informal. Tujuan studi ini adalah untuk mengevaluasi kualitas kedua buku tersebut berdasarkan bahasa, penyajian, dan substansinya, sekaligus mengkaji persamaan dan perbedaannya. Metode penelitian ini adalah riset kepustakaan, yang meliputi pemeriksaan sumber belajar, desain penyajian, dan kelengkapan komponen linguistik kedua buku. Temuan penelitian menunjukkan bahwa setiap buku memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Sementara "Al-Arabiyyah Baina Yadaik" memberikan pendekatan yang lebih kontekstual dan terstruktur, ideal bagi siswa yang ingin meningkatkan kemampuan bahasa Arab mereka, "Al-Arabiyyah Li An-Naasyi'in" lebih menekankan pembelajaran fundamental dengan pendekatan tematik yang sesuai untuk pemula. Kedua buku ini telah memajukan pengajaran bahasa Arab secara signifikan, kedua buku ini saling melengkapi dan unik karena pendekatan dan target pembacanya yang berbeda. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran yang bermanfaat bagi instruktur dan lembaga pendidikan dalam memilih buku yang paling sesuai dengan kebutuhan siswa mereka.

Kata Kunci: Perbandingan, Kualitas Buku, *Al-Arabiyyah Li An-Naasyi'in*, *Al-Arabiyyah Baina Yadaik*, Bahasa Arab.

ABSTRACT

Two Arabic language learning textbooks, "Al-Arabiyyah Li An-Naasyi'in (Volume I) and Al-Arabiyyah Baina Yadaik (Volume I)," were the subjects of comparison in this study. Both books have distinctive teaching methods and are frequently used in Arabic language teaching, both in formal and informal educational settings. The purpose of this study is to evaluate the quality of both textbooks based on their language, presentation, and substance, while also examining their similarities and differences. This research method is library research, which includes examining the learning resources, presentation design, and completeness of the linguistic components of both books. The research findings indicate that each book has its own advantages and disadvantages. While "Al-Arabiyyah Baina Yadaik" provides a more contextual and structured approach, ideal for students who want to improve their Arabic skills, "Al-Arabiyyah Li An-Naasyi'in" emphasizes fundamental learning with a thematic approach suitable for beginners. These two books have significantly advanced Arabic language teaching, complementing each other and uniquely embracing their different approaches and target audiences. This research is expected to provide useful advice to instructors and educational institutions in selecting the books best suited to their students' needs.

Keywords: Comparison, Book Quality, *Al-Arabiyyah Li An-Naasyi'in*, *Al-Arabiyyah Baina Yadaik*, Arabic.

PENDAHULUAN

Buku teks merupakan perangkat vital dalam bidang topik tertentu yang dirancang untuk mendukung pembelajaran siswa secara efektif. Buku teks berperan sebagai mentor dan membantu pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan (Toni & Syamsuddin, 2016). Buku teks merupakan bagian penting dari kurikulum, bersama dengan hal-hal lain seperti media dan strategi pengajaran (Abdul & Abdullah, 2012).

Menurut penelitian Djamaludin Kantao, ketersediaan buku teks dan teknik belajar yang efektif berkaitan langsung dengan prestasi siswa di sekolah. Kita dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dengan memberi mereka akses ke buku teks yang lengkap dan

mengajarkan strategi pemahaman yang efektif (Masnur, 2016). Namun, penggunaan buku teks berkualitas rendah yang dipadukan dengan metode tradisional seringkali berdampak buruk pada prestasi akademik siswa.

Agar sebuah buku teks dapat menjadi alat pengajaran yang berguna bagi guru dan siswa, kriteria evaluasinya harus mencakup sejumlah elemen penting, seperti konten, keakuratan cakupan topik, keterbacaan informasi, bahasa yang digunakan, dan ilustrasi (Abdul Hamid, 2008).

Guru kini berperan sebagai fasilitator, alih-alih pusat informasi (berpusat pada guru). Pada titik ini, buku teks berfungsi sebagai penghubung antara keterbatasan kemampuan guru dalam menyajikan materi di kelas dan kebutuhan unik setiap siswa untuk memahami pelajaran. Muhammad (2017).

Mengingat kesulitan-kesulitan ini, para profesional pendidikan harus menggunakan pertimbangan kritis ketika mengevaluasi kualitas sumber daya pengajaran untuk membantu orang tua dan guru memilih buku-buku terbaik bagi anak-anak mereka. Penilaian atau evaluasi yang berkualitas terhadap sebuah buku teks dapat membantu memastikan bahwa isinya memenuhi kebutuhan perkembangan anak saat ini sekaligus memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan (Ruli & Khizanatul, 2018).

Generasi muda harus dipersiapkan sejak dini melalui pembelajaran bahasa Arab dini untuk mendapatkan fondasi yang kuat dalam agama mereka. olehnya itu, seorang peneliti harus mampu mengevaluasi buku teks dengan kriteria standar berkualitas, seperti seberapa selarasnya buku teks tersebut dengan tujuan pengajaran, latar belakang siswa, metode yang digunakan, kemampuan bahasa saat ini, subjek, skenario, dan konteks, tingkat penguasaan yang dicapai, serta penyajian materi yang metodis atau berurutan dalam hal tata bahasa, kemampuan bahasa, dan pemilihan kosakata.

Seorang pakar pendidikan dapat menyusun materi secara metodis dan terstruktur dengan mempertimbangkan kriteria yang telah disebutkan. Baik guru maupun siswa akan menganggap informasi ini sebagai bantuan yang bermanfaat dalam proses pembelajaran.

Bahasa Arab memiliki posisi unik di antara bahasa-bahasa dunia. Oleh karena itu, mempelajari bahasa Arab sangat penting bagi seluruh umat Islam untuk lebih baik dalam membaca dan memahami Al-Qur'an, serta untuk memahami berbagai perintah dan larangan Allah SWT, serta peraturan syariat lainnya. Muhammad (2010). Sangat penting untuk menanamkan prinsip-prinsip ini kepada generasi muda kita dengan mulai mempelajari bahasa Arab sejak usia dini.

Beragam buku pembelajaran bahasa Arab yang ditujukan untuk pelajar Indonesia belakangan ini bermunculan. Publikasi-publikasi ini dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pelajar Indonesia, selain untuk mengedepankan metode khusus bagi penutur asli (naathiq al-lughah), seperti "Silsilah Ta'lim al-Lughah al-Arabiyah" yang diajarkan di Universitas al-Imam Muhammad bin Saud Al-Islamiyah di Riyadh, Arab Saudi. Juga kitab "Duruus Fi al-Lughah al-Arabiyah Li Ghayri an-Naathiqiina Biha," yang dipelajari di Lembaga Pembelajaran Bahasa Arab Non-Arab di Universitas Al-Islamiyyah Al-Madinah Al-Munawwarrah, dan "al-Arabiyah Li an-Naasyi'in Bi Ghayri an-Naathiqiina Biha," yang diterbitkan oleh Lembaga Pengajaran Bahasa Arab untuk Pelajar Non-Arab bekerja sama dengan Kementerian Sains dan Pendidikan Kerajaan Arab Saudi.

Buku "al-Arabiyah Bayna Yadaik Li Ghayri an-Naathiqiina Biha", yang merupakan hasil penelitian dan pengembangan yang berfokus pada pengajaran bahasa Arab kepada siswa non-Arab di tanah suci, merupakan pilihan lain. Masing-masing perangkat ini menawarkan perspektif baru bagi siapa pun yang ingin menemukan keindahan bahasa Arab, jendela menuju kekayaan budaya dan tradisi terhormat dunia Islam, dengan semangat belajar dan dedikasi yang tinggi. Fahmi (2016).

Peneliti sangat yakin bahwa kajian dan studi tentang buku teks untuk pembelajaran bahasa Arab sangatlah penting, berdasarkan justifikasi yang diberikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu orang tua, guru, dan siswa dalam memilih buku teks bahasa Arab berkualitas tinggi guna mencapai proses pembelajaran yang efisien. Oleh karena itu, peneliti berkomitmen untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kualitas buku teks bahasa Arab.

Buku teks yang menjadi fokus penelitian ini mencakup dua karya penting dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu *al-Arabiyyah Li an-Naasyi'in* dan *al-Arabiyyah Baina Yadaik*. Berdasarkan penerapannya, kedua karya ini dipilih sebagai bahan ajar; khususnya, *al-Arabiyyah Li an-Naasyi'in* masih digunakan sebagai alat bantu pengajaran di banyak madrasah dan sekolah hingga saat ini. Pertama kali diterbitkan pada tahun 1403 H (1983 M) oleh Institut Pengajaran Bahasa Arab untuk Siswa Non-Arab, Universitas Kerajaan Arab Saudi, bekerja sama dengan Kementerian Sains dan Pendidikan kerajaan, buku ini ditujukan khusus untuk siswa non-Arab. (Mahmud, 1983). Sejak didirikan pada tahun 2003 oleh Al-Arabiyyah Lil Jami', sebuah organisasi nirlaba yang didedikasikan untuk mempromosikan bahasa Arab bagi penutur asli di seluruh dunia, Al-Arabiyyah Baina Yadaik telah digunakan secara luas di berbagai lembaga pendidikan Islam, termasuk pesantren. Tim penyusun Baina Yadaik terdiri dari para ahli bahasa terkemuka yang berkomitmen untuk mengajar bahasa Arab kepada penutur non-asli.

Melihat permasalahan yang telah diuraikan, peneliti merasa terdorong untuk melakukan studi lebih mendalam mengenai “Analisis Perbandingan Kualitas Buku Al-Arabiyyah Li An-Naasyi'in (Jilid I) dan Al-Arabiyyah Baina Yadaik (Jilid I).”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian pustaka, yang sering disebut sebagai penelitian kepustakaan. Informasi untuk penelitian semacam ini dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, manuskrip, artikel, dan karya-karya khusus. Dua teks penting—*Al-Arabiyyah Li An-Naasyi'in* (Jilid I) dan *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* (Jilid I)—dianalisis menggunakan data ini sebagai bagian dari kerangka penelitian. (Roviin, 2018).

Data primer dan sekunder merupakan sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini. Informasi yang diperoleh langsung dari sumber aslinya disebut sebagai data primer. Buku teks *Al-Arabiyyah Li An-Naasyi'in* (Jilid I) dan *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* (Jilid I) berfungsi sebagai sumber data utama penelitian ini. Informasi yang digunakan sebagai sumber pendukung dalam penelitian terkait tema disebut sebagai data sekunder. Buku dan publikasi ilmiah yang mengkaji konten buku teks bahasa Arab dan pengembangan sumber daya ajar tambahan yang melengkapi penelitian ini merupakan contoh data sekunder dalam konteks penelitian ini.

Pendekatan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Pendekatan ini dipraktikkan dengan mencari bahan-bahan tekstual yang relevan dengan topik penelitian (Roviin, 2018).

Metode analisis isi digunakan dalam penelitian ini. Peneliti akan mengkaji sejumlah topik yang terdapat dalam buku teks *Al-Arabiyyah Li An-Naasyi'in* (Jilid I) dan *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* (Jilid I) dengan menggunakan teknik analisis isi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa relevan isi buku teks tersebut dengan kurikulum yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kualitas Buku *Al-Arabiyyah Li An-Naasyi'in* (Jilid I)

1. Muatan/Isi Buku *Al-Arabiyyah Li An-Naasyi'in* (Jilid I)

Silsilah *al-Arabiyyah Li an-Nasyi'in* (Jilid 1) berisi 30 latihan dan 60 pelajaran motivasi. Tiga pelajaran dan latihan membentuk setiap pelajaran, yang juga dikenal

sebagai satu unit pembelajaran. Setiap pelajaran juga dibagi menjadi lima bagian, yang masing-masing berfokus pada topik pendidikan menarik yang berbeda.

Satu pelajaran memakan waktu sekitar empat puluh menit untuk diselesaikan. Jadi, jika kita merencanakan empat sesi seminggu selama 30 minggu, volume 1 dapat diselesaikan dalam setahun.

Lima tahap motivasi mencakup tema-tema pelajaran dalam buku pertama *Silsilah al-Arabiyah Li an-Naasyi'in*. Al-Marhalah asy-Syafahiyah al-Khalishah, sebuah pengantar untuk menguasai pelafalan tanpa menggunakan teks, membuka langkah pertama. Enam wahdah dibahas dalam bagian ini, dengan wahdah keenam mencakup kegiatan yang dirancang untuk menilai pengetahuan yang diperoleh dari wahdah-wahdah sebelumnya. Mahmud (1983).

2. Uraian Penyajian Materi Pelajaran Buku *Al-Arabiyah Li An-Naasyi'in* (Jilid I)

Enam bagian membentuk masing-masing dari empat bagian pertama buku pertama *Silsilah al-Arabiyah Li an-Nasyi'in*. Tiga pelajaran dan halaman latihan menulis khusus membentuk setiap segmen. Sebuah teks percakapan disajikan di bagian pertama, dan dua bagian berikutnya merupakan tugas-tugas yang berkaitan dengan percakapan. Pelajaran awal di bagian keenam menawarkan bacaan yang memperluas lima pelajaran sebelumnya, dan diakhiri dengan dua pelajaran tambahan untuk tinjauan dan latihan.

Sepuluh teks dialog dari bab 1 hingga 5 disertakan dalam bagian penutup, yang juga disebut sebagai bagian kelima. Dua teks dialog disajikan di setiap bab, dan bab khusus berisi tiga bacaan dan latihan. Mahmud (1983).

a) Latihan Menulis

Buku 1 *Silsilah al-Arabiyah Li an-Nasyi'in* menutup setiap bab dengan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menilai secara progresif ketiga ajaran yang dibahas dalam bab tersebut. Guru dapat menugaskan sebagian tugas ini kepada siswa, dan tergantung pada seberapa baik setiap siswa mengelola waktu mereka, sisanya dapat dikerjakan di rumah. Siswa dapat mengerjakan tugas langsung dari buku teks mereka atau menggunakan buku latihan. Untuk memastikan umpan balik yang diberikan benar-benar bermanfaat dan mendorong kemajuan belajar siswa, guru harus memperhatikan dengan saksama saat menilai pekerjaan siswa.

b) Pelajaran *al-Hiwar* (Percakapan)

Pelajaran *Al-Hiwar* berfungsi sebagai sarana sekaligus tujuan, mencakup elemen-elemen penting dalam pembelajaran bahasa. Dengan menerapkan pendekatan holistik, siswa dapat memahami kosakata dan penggunaannya dalam berbagai kalimat dan ekspresi, termasuk teknik pengucapan dan mendengarkan. Lebih lanjut, materi ini relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dengan demikian, mereka akan mengalami komunikasi langsung menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

Setiap sesi mencakup bantuan visual dalam bentuk visual untuk membantu siswa mengurangi ketergantungan pada bahasa ibu mereka. Hasilnya, guru dapat lebih mudah mengomunikasikan gagasan tanpa terlalu bergantung pada bahasa ibu siswa. Untuk mendorong pembelajaran yang bertahap dan efisien, guru diperbolehkan menggunakan bahasa ibu mereka di seluruh fase awal (Mahmud, 1983).

c) Pelajaran *l-Ashwat* dan *al-Huruf* (Bunyi dan Huruf)

Strategi terpadu digunakan untuk mengajarkan pelajaran *al-Ashwat* dan *al-Huruf*. Sebelum mempelajari cara melafalkan huruf-huruf tersebut, siswa didorong untuk belajar mengenalinya dengan telinga. Kemudian, mereka akan membaca

huruf-huruf tersebut sebelum menuliskannya. Untuk proses pembelajaran yang lebih efisien dan terpadu, keempat proses ini harus diselesaikan secara bersamaan.

Adapun tahapan-tahapan yang dilalui siswa sebagai berikut:

- 1) Menentukan *ashwat* dan *huruf* secara terpisah.
 - 2) Pengenalan huruf dengan cara mendengarkan dan membaca
 - 3) Membedakan huruf-huruf yang mempunyai kemiripan melalui ucapan dan tulisan.
- d) Pelajaran *al-Qira'ah* (Bacaan)
- Pelajaran *al-Qira'ah* dalam buku 1 *Silsilah al-Arabiyah Li an-Naasyi'in* memiliki beberapa tujuan, antara lain sebagai alat untuk meninjau kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya, membiasakan siswa membaca teks bahasa Arab, dan mengajarkan mereka cara memahami gagasan utama suatu bacaan. Mahmud (1983).
- e) Pelajaran *al-Khath* (Kaligrafi)
- Para siswa menerima instruksi dan berlatih menulis aksara Arab dengan benar sesuai panduan yang ditetapkan selama pelajaran kaligrafi. Mereka mulai belajar menulis *Khats an-Naskh* pada tahap pertama.

Sebenarnya, tahap menulis adalah tahap awal pendidikan *khats* para siswa. Proses ini dimulai dengan mempelajari *al-Ashwat* dan *al-Huruf*, yang kemudian diperkuat dengan latihan menulis lainnya (Mahmud, 1983).

3. Kaidah Bahasa Buku *Al-Arabiyah Li An-Naasyi'in* (Jilid I)

Bentuk baku bahasa Arab, yang dikenal sebagai bahasa Arab fushah, digunakan dalam buku *al-Arabiyah Li an-Nasyi'in*. Varian dialek atau bahasa sehari-hari tidak digunakan dalam penyampaian teks ini. (Roviin, 2018). Selain menjelaskan bentuk kata dasar dan perubahan yang terjadi pada kata-kata tersebut, buku ini juga menyajikan bunyi-bunyi dasar bahasa Arab, seperti huruf hijaiyah dan cara pengucapannya. Buku ini juga membahas struktur kalimat dasar, termasuk subjek (*fa'il*), predikat (*khobar*), dan objek (*maf'ul*).

B. Kualitas Buku *Al-Arabiyah Baina Yadaik* (Jilid I)

1. Muatan/Isi Buku *al-Arabiyah Baina Yadaik* (Jilid I)

Kitab jilid 1 dari *as-Silsilah al-Arabiyah Baina Yadaik* mencakup 16 *wahdah* (unit pelajaran), di mana setiap unit menyajikan 9 materi inti pembelajaran, yaitu: (Abdurrahman, 2014).

- a) *Al-Hiwar* 1 (percakapan 1), *mufradat* (kosakata), dan *tadribat* (latihan-latihan) semua termuat dalam dua halaman. Demikian halnya *al-Hiwar* 2 dan 3 masing-masing dua halaman.
- b) Latihan yang mengombinasikan kosakata dasar dan tambahan juga termuat dalam dua halaman.
- c) *At-Tarakib an-Nahwiyah* (struktur kalimat menurut kaidah nahwu) dan soal-soal latihan, termuat dalam empat halaman.
- d) *Al-Ashwat* (suara) dan *fahmul masmu'* (melatih kemampuan mendengar) termuat dalam tiga halaman.
- e) *Al-Kalam* (ucapan) dan soal-soal latihan, termuat dalam tiga halaman.
- f) *Al-Qira'ah* (bacaan) dan soal-soal latihan, termuat dalam tiga halaman.
- g) *Al-Kitabah* (tulisan) dan soal-soal latihan, termuat dalam empat halaman.

Dengan demikian, terdapat 144 materi pelajaran penting dalam jilid 1. Untuk membantu proses pembelajaran, buku *al-Arabiyah Baina Yadaik* (Jilid I) juga menyertakan sejumlah materi tambahan, termasuk kaset, rekaman audio, Portable Document Format (PDF), buku pegangan guru, dan kamus khusus untuk buku tersebut.

2. Uraian Penyajian Materi Pelajaran Buku *Al-Arabiyah Baina Yadaik* (Jilid I)

- a) Setiap sesi dimulai dengan tiga pelajaran Al-Hiwar, yang menunjukkan desain sumber belajar Al-Hiwar yang cermat. Kecuali pelajaran pertama, yang terdiri dari enam pelajaran singkat tentang Hiwar, masing-masing berisi enam hingga tujuh pertanyaan dan jawaban. Selain itu, setiap Hiwar menawarkan wawasan tentang peradaban terkait dan berisi komponen-komponen penting seperti kosakata dan ta'bir/tarakib nahwiyah (tata bahasa). Sumber daya pembelajaran ini dirancang untuk mengakomodasi minat individu siswa, yang mempercepat proses belajar mengajar dan meningkatkan kemampuan mereka berkomunikasi dalam bahasa Arab.
- b) Mufradat (kosakata), tiap unit pelajaran mengandung dua jenis kelompok kosakata: (Abdurrahman, 2014).
- 1) Kosakata inti, yaitu semua kosakata yang termuat dalam al-hiwarat (teks percakapan) yang berjumlah antara 20-30 kosakata. Tiap teks percakapan disertai gambar peraga dan setelahnya disertai latihan-latihan untuk pemantapan kosakata tersebut.
 - 2) Mufradat Idhafiyah adalah daftar kata tambahan yang harus dipahami siswa meskipun tidak ada hubungannya dengan teks percakapan. Berkat pemahaman ini, mereka akan dapat berkomunikasi lebih efektif dan memperluas kosakata. Untuk memudahkan pemahaman, latihan terkait kosakata tambahan ini disediakan di halaman lain. Selain itu, setiap wahdah mencakup sejumlah istilah kosakata pendukung, sehingga memberikan siswa pengetahuan bahasa yang lebih mendalam.
- c) Setiap unit pelajaran dibahas dalam At-Tarakib an-Nahwiyah (struktur kalimat menurut kaidah tata bahasa), yang menawarkan beragam konsep tata bahasa yang bermanfaat dalam bentuk tiga halaman latihan. Tabel ringkasan kaidah tata bahasa yang dibahas dalam latihan di setiap bagian disertakan di halaman keempat untuk membantu memperkuat dan mengingatkan pembaca tentang apa yang telah mereka pelajari. (Abdurrahman, 2014).
- d) *Al-Ashwat* (suara), menyediakan halaman khusus dalam setiap *wahdah* yang dirancang untuk melatih pengucapan satu huruf Arab, dengan tiga variasi bentuk latihan yang berbeda:
- 1) Latihan kosakata yang terdapat dalam teks percakapan dirancang untuk melatih siswa agar mampu mendengarkan dan mengenali bunyi huruf yang sedang dipelajari.
 - 2) Latihan untuk membandingkan bunyi huruf, bertujuan agar para siswa dapat dengan jelas mengenali perbedaan antara bunyi dua huruf yang hampir mirip.
 - 3) Latihan membaca sejumlah ayat al-Qur'an yang mengandung huruf-huruf yang sedang dipelajari, pada tahap ini siswa diharapkan mampu menerapkan dan melafalkan huruf-huruf tersebut dengan tepat.
- Setelah menyelesaikan tiga tahap latihan ini, siswa akan menerima instruksi tentang berbagai fitur pelafalan huruf Arab. Mereka akan mempelajari perbedaan antara (al) asy-syamsiyah dan (al) al-qomariyah, serta cara membedakan antara harakat dan mad.
- e) *Fahmul Masmu'* (melatih kemampuan mendengar), Dalam pembelajaran *fahmul masmu'*, para siswa diberikan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan mendengarnya melalui serangkaian langkah yang terstruktur: (Abdurrahman, 2014).
- 1) Latihan mendengar kata.
 - 2) Latihan mendengarkan kalimat-kalimat tunggal.
 - 3) Latihan mendengarkan percakapan.

- 4) Latihan mendengarkan satu wacana.
- f) *Al-Kalam* (ucapan), bentuk-bentuk latihan *kalam* sebagai berikut:
- 1) Latihan tanya jawab.
 - 2) Latihan percakapan ringan.
 - 3) Latihan menyempurnakan penggalan-penggalan kalimat.
 - 4) Latihan mendeskripsikan gambar.
 - 5) Latihan menghubungkan padanan.
- g) *Al-Qira'ah* (bacaan), untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, diterapkan dengan pendekatan yang bertahap dan beragam sebagai berikut:
- 1) Menyajikan teks bacaan dalam bentuk kata-kata.
 - 2) Menyajikan teks bacaan dalam bentuk kalimat-kalimat sederhana.
 - 3) Menyajikan teks bacaan dalam bentuk wacana atau cerita.

Dalam fase penilaian kemampuan analisis siswa terhadap teks yang telah dibaca, diajukan sejumlah pertanyaan sebagai berikut: (Abdurrahman, 2014).

- (a) Jawab dengan kata “ya” atau “tidak”
 - (b) Jawab pertanyaan-pertanyaan berikut.
 - (c) Sempurnakan kalimat-kalimat berikut.
 - (d) Isilah bagian yang kosong dalam teks bacaan dengan kata yang sesuai.
- h) *Al-Kitabah* (menulis) merupakan teknik penting untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa di semua wahdah *Silsilah al-Arabiyah Baina Yadaik*. Landasan metode ini adalah *Kitabah Aliyah*, juga dikenal sebagai *Menulis Otomatis*, yaitu kemampuan menulis secara alami tanpa pengaruh ide bawah sadar. Metode ini mengajarkan siswa untuk mengidentifikasi setiap huruf Arab (*hijaiyyah*) secara mandiri sambil mempelajari harakat pendek, *syaddah*, *tanwin*, (*al*) *asy-syamsiyah*, *qamariyah*, *mad* (tanda baca panjang), dan harakat pendek. Siswa juga memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk menyusun kata-kata tertulis dengan benar dan menghubungkan antar huruf. (Abdurrahman, 2014). Untuk berpartisipasi dalam tugas menulis terstruktur berdasarkan informasi yang telah dibahas sebelumnya, siswa menggunakan berbagai teknik, seperti berikut:
- 1) Menulis beberapa kata dan ungkapan sederhana.
 - 2) Menulis kata di bawah gambar.
 - 3) Menyusun kata-kata untuk membuat kalimat.
 - 4) Menyempurnakan kalimat.
 - 5) Mendiktekan kata-kata tertentu (pada 3 *wahdah* akhir).
 - 6) Mencari dan mengoreksi kesalahan (pada *wahdah* akhir).
- i) Evaluasi dalam Buku 1 *Silsilah al-Arabiyah Baina Yadaik*

Sekitar sepuluh tugas penilaian disertakan dalam buku 1 *Silsilah al-Arabiyah Baina Yadaik*, dibagi menjadi dua bagian dan diberi judul *Ikhtibar Nafsak* (tes kemampuan). Tes akhir yang mencakup seluruh materi dari bagian 1 hingga 16 juga disertakan, beserta aktivitas titik tengah yang berfungsi sebagai penilaian untuk bagian 1 hingga 8. Tujuan dari setiap penilaian ini adalah untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap informasi yang diberikan dan untuk mendorong pembelajaran.

3. Kaidah Bahasa Buku *Al-Arabiyah Baina Yadaik* (Jilid I)

Hukum-hukum bahasa diperkenalkan dalam fushah Arab di *al-Arabiyah Baina Yadaik* Jilid I, secara alamiah dan bertahap, sesuai dengan topik yang dibahas di setiap bab. Di halaman sembilan, yang panjangnya empat halaman penuh, Anda dapat mempelajari tentang *at-Tarakib an-Nahwiyah*. Selain itu, mulakhosu *at-tarakib*, atau

ringkasan pola frasa, disajikan di halaman tambahan untuk membantu pemahaman. Fahmi (2016).

Al-Arabiyah Baina Yadaik (Jilid I) adalah buku yang ditulis khusus untuk para pelajar pemula yang belum pernah menggunakan bahasa Arab atau hanya menggunakannya secara terbatas. Buku ini menggunakan bahasa Arab baku (fushah). Kemahiran berbahasa (al-kifayah al-lughawiyah), kemahiran berkomunikasi (al-kifayah al-ittishaliyah), dan kemahiran budaya (al-kifayah ats-tsaqafiyah) adalah tiga tujuan buku ini. (Arabic, 2017).

Terdapat dua unsur dalam kompetensi berbahasa (al-kifayah al-lughawiyah). Pertama, terdapat empat keterampilan berbahasa: berbicara (al-kalam), mendengar (al-istima'), membaca (al-qiraa'ah), dan menulis (al-kitabah). Kedua, terdapat tiga komponen bahasa: struktur gramatikal (at-tarakib an-nahwiyah), kosakata (al-mufradat), dan bunyi (al-ashwat). Kemampuan siswa untuk berinteraksi sosial dengan pemilik bahasa secara langsung melalui komunikasi tertulis dan lisan dikenal sebagai kompetensi berkomunikasi (al-kifayah al-ittishaliyah).

Adapun kemampuan budaya (*al-kifayah ats-tsaqafiyah*) yaitu dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik dalam memahami ragam aspek budaya bahasa, yakni bahasa Arab dan Islam.

Dengan pendekatan tematik yang berorientasi pada penggunaan bahasa praktis, buku ini juga lebih kontemporer dan komunikatif. Fokus utamanya adalah meningkatkan kemampuan berbicara dan memahami bahasa Arab dalam situasi sehari-hari. Setiap bab menggunakan bahasa berdasarkan tema kehidupan nyata seperti keluarga, sekolah, pekerjaan, dan perjalanan. Buku ini juga menggunakan tata bahasa umum (seperti salam, memperkenalkan diri, dan menanyakan kabar) dalam konteks percakapan (hiwar), penggunaan harfu jar (preposisi) seperti fi (di), ila (kepada), dan min (dari), serta kaidah fi'il (verba) dan isim (nomina) dalam kalimat sehari-hari.

C. Perbandingan Kualitas (Muatan/Isi, Penyajian Materi dan Bahasa) Buku Al-Arabiyah Li An-Naasyi'in (Jilid I) dan Al-Arabiyah Baina Yadaik (Jilid I)

Al-Arabiyah Li An-Naasyi'in (Jilid I) dan Al-Arabiyah Baina Yadaik (Jilid I) berbeda terutama dalam metode pengajarannya. Al-Arabiyah Li An-Naasyi'in (Jilid I) menekankan pengajaran bahasa yang lebih konvensional, dengan penekanan pada kosakata tematik dan penguasaan tata bahasa. Setiap unit dalam buku ini biasanya terdiri dari pengenalan kosakata, dialog singkat, latihan membaca, serta menulis.

Di sisi lain, Al-Arabiyah Baina Yadaik (Jilid I) mengambil pendekatan yang lebih komunikatif, menekankan pengembangan kemampuan berbicara melalui diskusi yang lebih kontekstual dan realistis. Buku ini memiliki aktivitas interaktif yang dirancang untuk mereplikasi skenario dunia nyata, seperti berbelanja, berbincang dengan teman, atau menyampaikan gagasan.

Selain itu, Al-Arabiyah Baina Yadaik (Jilid I) menawarkan lebih banyak variasi kegiatan berbicara, termasuk situasi bisnis, latihan percakapan pasar, dan simulasi wawancara kerja. Dibandingkan dengan metode yang kaku namun kurang adaptif dalam Al-Arabiyah Li An-Naasyi'in (Jilid I), metode ini dapat mempersiapkan siswa dengan lebih baik untuk menghadapi situasi dunia nyata yang lebih rumit.

Oleh karena itu, peneliti dapat membandingkan kedua buku berbahasa Arab tersebut dari segi kualitas (isi, penyajian, dan bahasa) dengan merujuk pada sejumlah referensi berdasarkan deskripsi penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Secara keseluruhan, terdapat banyak kesamaan antara Al-Arabiyah Li an-Naasyi'in dan Al-Arabiyah Baina Yadaik. Meskipun demikian, terdapat sejumlah perbedaan yang signifikan, termasuk berikut ini:

1. Muatan pelajaran dalam buku jilid 1 *al-Arabiyah Baina Yadaik* mencakup 144 pelajaran inti yang terbagi ke dalam 16 *wahdah*, sedangkan buku jilid 1 *al-Arabiyah Li an-Naasyi'in* hanya menawarkan 90 pelajaran tersebar di 30 *wahdah*.
2. Materi pembelajaran yang terdapat dalam buku jilid 1 *al-Arabiyah Li an-Naasyi'in* terbagi menjadi lima tahap tema, di mana setiap tahap mencakup enam *wahdah*. Setiap *wahdah* tersebut menyajikan tiga pelajaran yang mendalam dan penuh makna. Sementara itu, buku jilid 1 *al-Arabiyah Baina Yadaik* disusun secara sistematis dari *wahdah* pertama hingga *wahdah* keenam belas, dengan masing-masing menyediakan sembilan pelajaran yang dirancang untuk memperkaya pemahaman bahasa Arab siswa.
3. Seluruh isi materi pelajaran *hiwar* dalam buku jilid 1 *al-Arabiyah Baina Yadaik* diperkaya dengan teks yang disertai ilustrasi sesuai tema, sementara di buku pegangan siswa jilid 1 *al-Arabiyah Li an-Naasyi'in* khususnya pada tahap awal, hanya menyajikan gambar tanpa dilengkapi teks *hiwar*.
4. Seluruh gambar yang terdapat dalam buku jilid 1 *al-Arabiyah Baina Yadaik* merupakan foto-foto asli yang diambil dengan kamera digital. Sementara itu, pada buku jilid 1 *al-Arabiyah Li an-Naasyi'in* hanya menggunakan ilustrasi kartun berwarna sebagai pengganti visualnya.
5. Tema yang diangkat dalam buku jilid 1 *al-Arabiyah Baina Yadaik* dirancang khusus untuk kalangan pelajar dewasa, sementara buku jilid 1 *al-Arabiyah Li an-Naasyi'in* ditujukan bagi anak-anak berusia remaja.
6. Buku jilid 1 *al-Arabiyah Baina Yadaik* menyajikan sejumlah besar ayat-ayat dari al-Qur'an, sementara *al-Arabiyah Li an-Naasyi'in* tidak mencakup ayat-ayat al-Qur'an.
7. Tampilan buku *al-Arabiyah Baina Yadaik* (jilid I) memiliki Kesan yang lebih istimewa dan eksklusif dibandingkan dengan *al-Arabiyah Li an-Naasyi'in* (jilid I).
8. Penyajian kosakata dalam setiap unit pada buku *al-Arabiyah Baina Yadaik* (jilid I) menawarkan kejelasan dan pengukuran yang lebih baik dibandingkan dengan *al-Arabiyah Li an-Naasyi'in* (jilid I), terutama di fase awal pembelajaran.
9. Peningkatan materi dan penilaian dalam buku *al-Arabiyah Baina Yadaik* (jilid I) menawarkan kedalaman serta variasi yang lebih kaya, jika dibandingkan dengan *al-Arabiyah Li an-Naasyi'in* (jilid I).

Berdasarkan analisis yang dilakukan, peneliti telah menentukan bahwa *al-Arabiyah Li an-Naasyi'in* (jilid I) dan *al-Arabiyah Baina Yadaik* (jilid I) memiliki kelebihan dan kekurangan yang harus dipertimbangkan ketika merekomendasikan buku teks yang sesuai untuk pembelajar bahasa Arab pemula.

Bagi mereka yang baru mulai belajar bahasa Arab, *Al-Arabiyah Li An-Naasyi'in* (Jilid I) juga merupakan buku referensi yang bermanfaat karena menawarkan fondasi yang kuat dalam tata bahasa dan kosakata dasar. Namun, dalam hal melatih keterampilan berbicara dan mendengarkan—dua komponen penting dalam komunikasi sehari-hari—buku ini terasa kaku.

Di sisi lain, karena isi *Al-Arabiyah Baina Yadaik* (Jilid I) lebih realistis dan kontekstual, buku ini lebih cocok bagi mereka yang ingin meningkatkan kemampuan komunikasi. Mereka yang ingin menggunakan bahasa Arab dalam pergaulan sehari-hari, bekerja, atau bepergian sangat disarankan untuk membaca buku ini.

Menurut pandangan peneliti, buku ajar yang sesuai untuk pemula adalah buku yang menyajikan materi dan pendekatan yang lebih modern, kreatif dan menarik baik dari segi visual maupun dari segi penyajian, karena menurut peneliti dengan penyajian buku yang lebih unik dan pendekatan yang lebih bervariasi cenderung dapat menarik daya tarik belajar yang lebih tinggi dari para pembelajar bahasa Arab pemula.

Ada sejumlah faktor yang perlu dipertimbangkan saat memodifikasi metode yang cocok untuk siswa pemula di era saat ini, mengingat bahwa dua buku teks pembelajaran bahasa Arab,

al-Arabiyyah Li an-Naasyi'in dan al-Arabiyyah Baina Yadaik, keduanya bertujuan untuk mengajarkan bahasa Arab kepada siswa non-Arab.

Al-Arabiyyah Li an-Naasyi'in menunjukkan bahwa buku ini hanya menggunakan buku cetak sebagai media pendukung dan menyajikan konten dengan gambar yang lebih konvensional atau lugas, seperti gambar kartun. Selain itu, kontennya hanya berisi 90 pelajaran, yang dibagi menjadi 30 bagian.

Di sisi lain, Al-Arabiyyah Baina Yadaik memiliki daya tarik visual yang unik dan kontemporer dengan latihan audio dan digital serta foto digital asli, menjadikannya pilihan menarik untuk mempelajari bahasa Arab. 144 pelajaran dalam 16 bagian juga disertakan dalam jilid 1.

Oleh karena itu, para peneliti merekomendasikan buku Al-Arabiyyah karya Baina Yadaik sebagai bahan ajar bagi pembelajar bahasa Arab pemula. Selain grafisnya yang menarik, buku ini juga dilengkapi sejumlah tes dan hiwar (diskusi) yang mencakup topik-topik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Buku ini sangat cocok untuk pembelajar bahasa Arab pemula karena menggunakan metodologi pembelajaran yang terstruktur dan komunikatif, serta bahasa dan terminologi yang relevan secara kontekstual dan mudah dipahami.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan sesuai dengan pokok pembahasan dari rumusan masalah penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Buku *al-Arabiyyah Li an-Naasyi'in* (Jilid I) merupakan buku yang dirancang khusus untuk pemula, terutama untuk pelajar tingkat dasar, bahasa yang digunakan juga menggunakan kosakata dasar dengan penggunaan struktur kalimat yang singkat, materi pelajaran yang disusun dari yang paling mudah hingga yang lebih kompleks, serta adanya evaluasi pembelajaran berupa soal pilihan ganda, isian dan percakapan. Buku ini juga didukung dengan adanya ilustrasi dan gambar yang sederhana untuk membantu siswa lebih memahami makna kosakata. Demikian juga, buku *al-Arabiyyah Baina Yadaik* (Jilid I) merupakan buku pelajaran bahasa Arab yang dirancang untuk pembelajar dewasa atau remaja tingkat menengah. Buku ini banyak digunakan di berbagai lembaga pembelajaran bahasa Arab, terutama bagi yang ingin menguasai untuk komunikasi aktif. Buku ini juga menggunakan bahasa Arab sepenuhnya (tanpa terjemahan) sejak awal dan menggunakan pendekatan komunikatif yaitu pendekatan pada kemampuan berbicara dan mendengar dengan melalui dialog dan latihan percakapan yang realistis dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari, dan juga menyajikan materi secara kontekstual dan kosakata dengan ungkapan yang sesuai konteks. Serta menyediakan beragam jenis evaluasi seperti tanya jawab, mengisi, membaca dialog dan mendengarkan audio, yang di mana dengan adanya evaluasi tersebut dapat melatih empat keterampilan bahasa yaitu; mendengar (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).
2. Kedua buku pembelajaran bahasa Arab ini memiliki tujuan utama yang sama, yaitu mengajarkan bahasa Arab kepada pelajar non-Arab, fokus pada keterampilan dasar: mendengar, berbicara, membaca dan menulis, penggunaan pendekatan tematik yaitu materi disusun berdasarkan tema kehidupan sehari-hari seperti; pengenalan, keluarga, sekolah dan kegiatan harian, memiliki struktur pembelajaran bertahap yang di mana materi disusun secara sistematis mulai dari yang paling sederhana hingga ke tingkat yang lebih kompleks. Namun, juga memiliki beberapa perbedaan yaitu; *al-Arabiyyah Li an-Naasyi'in* dirancang untuk anak-anak berusia remaja dengan menggunakan pendekatan lebih tradisional dan fokus pada membaca-menulis, tampilan visualnya juga lebih sederhana dengan menggunakan ilustrasi kartun berwarna, dan media pendukung umumnya hanya menggunakan buku cetak, serta muatan pelajarannya

memuat 90 pelajaran tersebar di 30 *wahdah*. Sedangkan buku *al-Arabiyyah Baina Yadaik* dirancang khusus untuk kalangan pelajar dewasa yang di mana buku *al-Arabiyyah Baina Yadaik* ini banyak digunakan di berbagai lembaga pendidikan bahasa Arab dengan menggunakan metode yang lebih komunikatif dan fokus pada berbicara-mendengar, tampilan visualnya memiliki kesan yang lebih istimewa dan eksklusif dengan menggunakan foto-foto asli yang diambil dengan kamera digital, media pendukung umumnya disertai audio dan latihan digital, serta muatan pelajarannya dalam jilid 1 mencakup 144 pelajaran inti yang terbagi ke dalam 16 *wahdah*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid Abdullah, Abdullah al-Gali, *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab* (2012).
- Abdul Hamid, dkk, '*Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Metode, Strategi, Materi Dan Media*' (UIN-Malang Press, 2008).
- Arabic at Your Hands (All Student's level & Parts), www.arabicforall.net/id/ diakses pada 26 Desember 2017.
- Dr. Abdurrahman Bin Ibrahim Al-Fauzan, dkk, *Al-Arabiyyah Bayna Yadaika, Silsilah Fi Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyyah Li Ghayri An-Nathiqina Biha, Al-Arabiyyah Lil Jami': Al-Mamlakah Al-Arabiyyah As-Su'udiyah, Kitab Al-Muallim, Kitab At-Thalib* Jilid (1), cet. 2, 1435/2014.
- Dr. Mahmud Ismail Shiniy, Nashif Musthafa Abdul Aziz, Mukhtar At-Thahir Husain, Wizarah Al-Ma'arif, *Al-Arabiyyah Li An-Nasyi'in, Manhaj Mutakamil Li Ghayri An-Nathiqina Bi Al-Arabiyyah, Idarah Al-Kutub Al-Madrasiyyah, Al-Mamlakah Al-Arabiyyah As-Su'udiyah, Kitab Al-Muallim, Kitab At-Thalib* Jilid `1, cet. 1, 1403/1983.
- Fahmi Ridha Musthafa Hammad, '*Studi Komparatif Metode Pembelajaran Kitab Al-Arabiyyah Baina Yadaik (Jilid 1) Dan Kitab Al-Arabiyyah Li An-Naasyi'in (Jilid 1)*' (Universitas Ibnu Khaldun Bogor, 2016).
- Masnur Muslich, *Text Book Writing*, 3rd edn (Ar-Ruzz Media, 2016).
- Mohammad Fadli Hidayat, '*Studi Komparasi Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Bermuatan Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag Dan Toha Putra*' (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017).
- Muhammad Ali Al-Khauili, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Bassan, 2010).
- Roviin, *Analisis Buku Teks Al-Arabiyyah Li An-Naasyi'in Karya Mahmud Ismail Shini*, DKK, Jurnal Al Bayan Vol. 10, No. 1, (Salatiga; Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2018)
- Ruli Astuti, Khizanatul Hikmah, '*Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Ta'lim Al-Lughoh Al-Arabiyyah Dan Al-'Ashri: Kajian Isi, Penyajian Dan Bahasa, (Halaqa: Islamic Education Journal*, 2018).
- Toni Pransiska, Syamsuddin Asyrofi, '*Penulisan Buku Teks Bahasa Arab (Konsep, Prinsip, Problematika, Dan Proyeksi)*' (2016).